

JURNAL PENDIDIKAN

METODE MATERNAL REFLEKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA TUNARUNGU SEKOLAH LUAR BIASA

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh :

Nadia Radilla Sendi

NIM : 091044014

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2013

METODE MATERNAL REFLEKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA TUNARUNGU SEKOLAH LUAR BIASA

Nadia Radilla Sendi 091044014 dan Endang Purbaningrum

(Pendidikan Luar Biasa, FIP, UNESA, e-mail: arif.rahman12364@yahoo.com)

Abstract

Hearing impairment disturbed speech development. This impacted to cognitive development and social emotion. Therefore, developing speech skill had to be done soon in order not to influence the aspect above. The speech skill of hearing impairment generally had some characteristics as the following : wrong interpretation toward the words written, inaccurate in reading sentence., low in understanding the meaning of metaphor and tending to think concretely. In the field, the fifth class of hearing impairment students in SDLB-B Karya Mulia II Surabaya got difficulty in reading comprehension. It seemed when the students were given reading and exercise to do, they gave answer which was unsuitable to the reading. Based on the case above, this research observed the application influence of maternal reflektif method toward reading comprehension skill to hearing impairment students in SLB Surabaya with the general purpose to analyze the influence of maternal reflective method toward reading comprehension skill to hearing impairment students and the specific purpose to know the reading comprehension skill to hearing impairment students before and after intervention with maternal reflective method in SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

The approach applied in this research was quantitative and the kind of research was pre experiment with the design "One group, pre-test – post-test design". The data collection method used test and documentation and the data analysis technique was statistic non parametric with "sign-test" formula.

The research result about maternal reflective method toward reading comprehension skill to hearing impairment students was $Z_h = 2.05$ and $Z_{table} = 1.96$ to the significant level 5 %. It proved that H_0 was refused and H_a was accepted so that it could be concluded that the application influence of maternal reflective method toward reading comprehension skill to hearing impairment students gave significant influence.

Keywords : Maternal reflective method, reading comprehension skill.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang menghubungkan individu dengan individu yang lainnya. Bromley (dalam Dhieni, dkk., 2005:1.11) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Adapun keterampilan berbahasa pada umumnya mencakup 4

aspek yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek tersebut, kemampuan membaca tidak kalah pentingnya, terlebih pada siswa yang memiliki gangguan pendengaran atau tunarungu.

Kemudian dipertegas dengan ditemukan di lapangan terutama di SDLB-B Karya

Mulia II Surabaya, ditemukan bahwa siswa tunarungu yang terdapat di sekolah tersebut memiliki kemampuan non-akademik yang baik seperti menari, menjahit, meronce dan menyulam. Namun dalam hal akademik, siswa perlu mendapatkan penanganan yang intensif terutama pada kemampuan membaca pemahamannya. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sesuai bacaan. Terlihat saat siswa diberi soal sesuai bacaan dan siswa diberi waktu 30 menit untuk membacanya. Setelah berselang waktu 30 menit, diajukan pertanyaan kepada siswa mengenai bacaan yang dibaca tetapi 50-75 % siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan isi teks bacaan. Dari hasil tersebut dapat terlihat jelas bahwasanya kemampuan membaca atau memahami bacaan pada siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya perlu mendapatkan perhatian yang lebih sehingga perlu menggunakan metode yang tepat.

Adapun metode yang digunakan untuk kasus di atas adalah metode maternal reflektif (MMR). Metode maternal reflektif merupakan metode yang menitik beratkan pada percakapan dan tepat untuk siswa tunarungu karena merupakan suatu model penguasaan bahasa ibu bagi anak tuli pra-bahasa berdasarkan prinsip psikolinguistik dan tujuannya adalah untuk mengajar bahasa ibu untuk anak tuli dengan tekanan pada berlangsungnya percakapan, pemahaman bahasa secara fleksibel dan luwes (termasuk belajar membaca) dan menuntun anak agar menemukan sendiri aturan/ hukum bahasa (A. van Uden. dalam Bunawan & Yuwati, 2000:74). Pengertian dari bahasa ibu itu

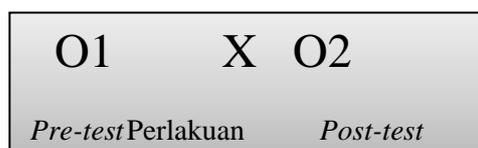
sendiri dapat diartikan sebagai guru apabila dalam ruang lingkup sekolah.

Dari beberapa ulasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa menguasai kemampuan membaca pada siswa tunarungu sangatlah penting. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu diadakan penelitian tentang metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunarungu.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian pra eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian “*One group, pre-test – post-test design*” pada penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Desain penelitian *one group pre-test – post-test* adalah O1 X O2 dimana tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi.

Penelitian ini menggunakan rancangan melalui tes sebelum pemberian perlakuan (O1) sehingga dapat dilakukan perbandingan antara O1 dan O2 untuk mengetahui efektifitas perlakuan X.

Dalam penelitian ini dapat di rumuskan rancangan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Pra Eksperimen *One Group Pre-test and Post-test Design* (Arikunto, 2006:85)

Keterangan :

O1 = Tes yang dilakukan terhadap siswa tunarungu untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman melalui bacaan mengenai ciri-ciri, makanannya dan cara

memelihara hewan peliharaan sebelum diberikan perlakuan melalui metode maternal reflektif.

X = Pemberian perlakuan atau treatment terhadap siswa tunarungu dalam kemampuan membaca pemahaman melalui metode maternal reflektif.

O2 = Tes yang dilakukan terhadap siswa tunarungu untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan sama dengan tes sebelum perlakuan berupa pertanyaan dan instruksi mengenai ciri-ciri, makanannya dan cara memelihara hewan peliharaan melalui metode maternal reflektif pada tes tulis dan tes perbuatan dilakukan melalui pertanyaan hasil percampuran.

Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu kelas V di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya, serta 8 kali pertemuan untuk memberikan perlakuan terhadap masalah yang akan diteliti. Setiap pertemuan berlangsung 45 menit yang dilakukan 6 kali dalam seminggu. Pada akhir perlakuan akan diberikan tes sesuai materi yang diberikan pada pertemuan tersebut untuk mengetahui perkembangan perlakuan.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik non parametrik yaitu pengujian statistik yang dilakukan karena salah satu asumsi normalitas tak dapat dipenuhi dengan rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah statistik non parametrik jenis uji tanda (*sign test*).

$$Z_h = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Rumus uji tanda (Sansubar Saleh, 1996: 4-5)

Keterangan :

Z_h : Nilai hasil pengujian statistik *sign test*

X : Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) – p (0,5)

μ : Mean (nilai rata-rata) = n.p

σ : Standar deviasi = $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$

p : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai kritis 5

q : 1- p =0,5

n : Jumlah subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel kerja perubahan nilai hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu kelas siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

No.	Nama	Skor <i>pre-test</i>	Skor <i>post-test</i>	Perubahan tanda (X2-X1)
1.	OPP	6	11	+
2.	MHG	6	11	+
3.	RAF	5	11	+
4.	SBR	5	11	+
5.	SDA	6	12	+
6.	AFR	5	12	+
Rerata		33	68	X = 6

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik non parametrik dengan data kuantitatif dan jumlah sampel penelitiannya kecil yaitu n = 6, sehingga

menggunakan rumus uji tanda atau “Sign Test”.

Berikut ini disajikan dengan menggunakan rumus uji tanda atau “Sign Test”. Data diperoleh dari hasil penelitian nilai *pre-test* dan *post-test*. Perubahan diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji tanda atau “Sign Test” (Zh). Adapun rumusnya sebagai berikut :

1) Prosedur analisis

$$Z_h = \frac{x-\mu}{\sigma}$$

(a) Menentukan Mean (μ)

$$\begin{aligned} (\mu) &= n.p \\ &= 6.0,5 \\ &= 3 \end{aligned}$$

(b) Menentukan Standart Deviasi (σ)

$$\begin{aligned} (\sigma) &= \sqrt{n.p.q} \\ &= \sqrt{6.0,5.0,5} \\ &= \sqrt{1,5} \\ &= 1,22 \end{aligned}$$

Dari analisis pre tes dan pos tes tentang pengaruh penerapan metode maternal reflektif tanda positif lebih besar dari pada mean maka nilai X terletak di sebelah kanan kurva normal yaitu 5,5 sehingga jika digunakan rumus maka:

(c) Pengujian 1 sisi ($\alpha = 5\%$ Z tabel = 1,64)

$$\text{Diketahui : } X = 6 - 0,5 = 5,5$$

$$\mu = 3$$

$$\sigma = 1,22$$

Dengan uji tanda (sign test) sebagai berikut :

$$Z_h = \frac{x-\mu}{\sigma}$$

$$\begin{aligned} &\frac{5,5 - 3}{1,22} \\ &= 1,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\frac{2,5}{1,22} \\ &= 2,05 \end{aligned}$$

2) Interpretasi data

Nilai ZH (2,05) lebih besar dari pada nilai Z tabel 5% (1,64) / ZH (2,05) > Z tabel (1,64) maka Ho ditolak, yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan penerapan metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Pengujian 2 sisi ($\alpha = 5\%$ Z tabel = 1,96)

$$\text{Diketahui : } X = 6 - 0,5 = 5,5$$

$$\mu = 3$$

$$\sigma = 1,22$$

Dengan uji tanda (sign test) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Z_h &= \frac{x-\mu}{\sigma} \\ &\frac{5,5 - 3}{1,22} \\ &= 1,22 \\ &\frac{2,5}{1,22} \\ &= 2,05 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai ZH (2,05) lebih besar dari pada nilai Z tabel 5% (1,96) / ZH (2,05) > Z tabel (1,96) maka Ho ditolak, yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan penerapan metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

3) Pengujian Hipotesis

Pada hasil perhitungan nilai kritis 5% untuk pengujian satu sisi (1,64) dan dua sisi (1,96), merupakan suatu kenyataan bahwa nilai Z yang diperoleh dalam hitungan ($Z_H = 2,05$) adalah lebih besar dari pada nilai kritis Z 5% satu sisi (1,64) dan dua sisi (1,96) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Jika H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan penerapan metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji tanda untuk mengetahui pengaruh penerapan metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya. Hal ini terbukti pada besarnya nilai Z_H atau Z hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai Z table baik uji 1 sisi maupun 2 sisi sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman dengan cara menggunakan metode maternal reflektif pada siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Hasil analisis data yang diperoleh diketahui $n = 6$, dengan $X = 5,5$, $\alpha = 5\%$ (0,05), $\sigma = 1,22$, $\mu = 3$ yang kemudian diuji dengan menggunakan rumus sign test. Selanjutnya hasil yang

Diperoleh pada satu sisi ditemukan Z hitung (Z_H) = 2,05 dan dibandingkan dengan nilai kritis 1 sisi 1,64, sehingga $Z_H > Z$ table yaitu $2,05 > 1,64$, dan dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Begitu juga pada pengujian dua sisi ditemukan Z hitung (Z_H) = 2,05 dan dibandingkan dengan nilai kritis 2 sisi 1,96, sehingga $Z_H > Z$ table yaitu $2,05 > 1,96$, dan dapat dikatakan pula bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan penerapan metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu kelas V di SDLB-B KaryaMulia II Surabaya sebelum dilaksanakan intervensi menggunakan metode maternal reflektif diperoleh nilai dengan rata-rata 33. Nilai ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan disebabkan oleh terbatasnya siswa tunarungu dalam mengenal lambang atau kosakata serta lemahnya penguasaan kaidah bahasa

Keterbatasan tunarungu dalam mendengar yang berakibat pada minimnya kemampuan berbahasa, salah satunya dalam hal membaca. Seperti yang dikemukakan oleh Uigley and Paul (1984:114) menyatakan bahwa : "*in short, deaf children are likely to have problems with every aspect of the reading process*". Yang artinya bahwa anak tunarungu

mengalami masalah pada setiap aspek membaca. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa mayoritas siswa tunarungu yang berusia diantara delapan belas dan sembilan belas tahun memiliki kemampuan membaca dan menulis tidak lebih daripada rata-rata siswa mendengar berusia delapan atau sembilan tahun (Alien, 1986; King & Quigley, 1985; Quigley & Paul, 1990, seperti dilaporkan Paul & Quigley, 1993 dalam Bunawan & Yuwati, 2000:52).

Gangguan pendengaran menjadikan keterbatasan pula dalam mengepresikan bahasa tulis. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Yuwati (1998) bahwa ternyata tingkat pemahaman membaca siswa tunarungu kelas VI berada jauh di bawah kemampuan siswa normal kelas IV SD. Namun tidak berarti kemampuan membaca siswa tunarungu yang rendah mengharuskan penyusunan bacaan khusus bagi mereka. Menurut pengalaman van Uden (1977) bila mereka diajar membaca dengan metode khusus, 40 % diantara mereka bial berusia 15-16 tahun akan mampu memahami bacaan yang ditulis anak mendengar berusia 11 tahun atau lebih. 40 % diantaranya akan mampu memahami bacaan yang diperuntukan bagi anak mendengar usia 9-10 tahun, dan sisanya dapat memahami bacaan sederhana berisi materi yang dekat dengan pengalamannya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunarungu adalah dengan menggunakan metode maternal reflektif. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik siswa tunarungu bahwa dalam mendapatkan informasi dan wawasan, siswa tunarungu lebih mengoptimalkan indera visualnya dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan mempercakapkan materi pembelajaran dengan spontan, rileks suasana akrab, menarik, hangat dan situasional.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sri Pujiwati (2012) bahwa metode maternal reflektif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap kosakata benda bagi siswa tunarungu di SDLBN Tarantang Lima Puluh Kota serta penelitian Ni Wayan Sukani (2012) yang menyatakan bahwa metode maternal reflektif dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode maternal reflektif dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa tunarungu. Hal ini dikarenakan pada dasarnya dengan melakukan percakapan yang dilakukan dengan spontan, rileks suasana akrab, menarik, hangat dan situasional dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu bacaan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian Tentang penerapan metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca pemahaman melalui metode metode maternal reflektif menunjukkan perubahan yang positif pada siswa tunarungu. Berdasarkan data penelitian, bahwa metode maternal reflektif berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunarungu. Pada waktu pre tes atau sebelum diberi perlakuan/ treatment siswa tunarungu masih mengalami hambatan dalam kemampuan membaca pemahaman dan setelah dilakukan perlakuan dengan metode maternal reflektif, siswa menunjukkan perubahan yang lebih baik, dimana hasil post tes menunjukkan peningkatan nilai yang dicapai. Dengan demikian membuktikan bahwa metode maternal reflektif berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.
2. Metode maternal reflektif untuk melatih kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya, memperoleh hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis statistik non parametric dengan rumus uji tanda. Diperoleh $Z_H = 2,08$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$. Hal tersebut membuktikan bahwa Ada pengaruh yang signifikan penerapan

metode maternal reflektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Sekolah
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan metode maternal reflektif dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya. Sekolah hendaknya menerapkan metode tersebut.
2. Orang tua
 - a. Hendaknya orang tua ikut memberikan bimbingan kepada anak dengan mengulang materi yang telah diberikan di sekolah.
 - b. Orang tua hendaknya melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait sehingga para orang tua mendapatkan masukan yang lebih baik lagi dari pihak-pihak terkait untuk menunjang prestasi belajar siswa tunarungu.
3. Guru
Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap para guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif pada saat proses pembelajaran berlangsung guna merangsang minat serta motivasi siswa tunarungu untuk belajar.
4. Peneliti
Penelitian ini digunakan penulis sebagai metode pembelajaran serta penerapan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah,

dengan harapan dapat tereksplor secara maksimal. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan sebagai pembanding untuk penelitian yang sejenis lainnya.

5. Praktisi

Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pembanding guna mengembangkan bakat dan kemampuan siswa tunarungu

6. Siswa

Peneliti berharap semoga dengan penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :RinekaCipta.
- Brookes, Olivia. 2010. *Ensiklopedia Bergambarku*. Jakarta : Komunitas Langit Biru.
- Bunawan, Lani dan Yuwati, Cecilia Susila. 2000. *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakara : Yayasan Santi Rama.
- Ni Wayan Sukani. 2012. *“Pengaruh Penggunaan Metode Maternal Reflektif Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Tunarungu”*. Surabaya : Skripsi Sarjana PLB UNESA. Tidak diterbitkan.
- Pujiwati,Sri. 2012. *“Meningkatkan Pemahaman Kosakata Benda Anak Tunarungu Melalui Metode Maternal Reflektif di Kelas D II B di SDLBN Tarantang Lima Puluh Kota”*. Jurnal Pendidikan Luar Biasa. (Online), Vol. 1 No. 1,(<http://ejournal.unp.ac.id>, diakses 09 Maret 2013).
- Quigley, S.P & Peter V. Paul. 1984. *Language and Deafness*. USA : Colloge Hill Press.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sadjaah E. & Dardjo, S. 2000. *Bina Bicara, Presepsi Bunyi dan Irama*. Jakarta : Depdikbud.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Non parametrik*. Yogyakarta : BPFE.
- Soemantri, Sutjihati. 2005. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Rafika Aditama.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Somad, Permanarian dan Hernawati, Tati. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2011. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung : Angkasa.

_____. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tim. 2006. *Penduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Uni Press Unesa.

Uden, A. van. 1997. *A World of Language for Deaf Children Part 1. Basic Principles*. Swets & Zeitlinger, Amsterdam and Lisse : Princob.v. Culemborg.

Yonohudiyono, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Surabaya :Unesa UNIVERSITY press.